

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan adalah dunia bagi guru dan rumah pembentukan kepribadian bagi anak didik. Dengan segala upaya guru mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mengeluarkan anak didik dari kebodohan kepada cahaya ilmu pengetahuan. Guru dan anak didik merupakan dua figur manusia yang selalu hangat dibicarakan dan bahkan tidak pernah hilang dari topik pembicaraan masyarakat. Guru tidak hanya disanjung keteladannya, akan tetapi juga dicela kekurangan dan kealpaanya. Begitupun sebaliknya anak didik juga tidak bisa lepas dari pengamatan guru dalam proses pembinannya. Tidak jarang guru dikesalkan dengan perilaku anak didik yang nakal atau membuat ulah dalam belajar dan membuat proses pembelajaran terganggu.

Sehingga sebenarnya guru dan anak didik adalah dua status manusia yang saling mempengaruhi dalam terwujudnya proses pembelajaran. Namun bagaimanapun juga guru tetaplah seorang pendidik yang lebih banyak dituntut dalam pencapaian keberhasilan belajar anak didiknya. Guru harus mampu mempertahankan citra pribadi yang baik dihadapan anak didiknya. Supaya anak didik mempunyai sebuah pandangan atau persepsi yang baik pula terhadap guru yang mengajarnya.

”Makna citra pribadi guru erat kaitanya dengan kepribadian keseluruhan, karena kualitas kepribadian banyak ditentukan oleh citra yang ditampilkan atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya.”¹ Pandangan anak didik terhadap kepribadian gurunya akan menjadi patokan bagi sikap anak didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Terutama guru Pendidikan Agama Islam, tidak hanya dituntut memperbaiki sikap belajar anak tetapi keteladannya juga dituntut dalam pembentukan karakter anak didik. Dengan ilmu yang telah diajarkan, diharapkan anak didik mampu menjadi generasi yang bertaqwa, berakhlak dan bermanfaat bagi bangsa dan negara.

”Selain menjadi teladan, kepribadian seorang guru mesti menjadi daya tarik yang menyenangkan bagi siswa. Misalnya dalam tindakannya, ucapan, caranya bergaul, berpakaian dan dalam menghadapi setiap persoalan atau masalah baik yang ringan ataupun yang berat”² Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa:

“Guru merasa bahwa dirinya adalah pembimbing bagi anak didiknya, ia menyiapkan suasana yang membantu mereka, ia ikut aktif dalam kegiatan mereka, ia menampakkan diri sebagaimana adanya, tidak berpura-pura hebat atau seram, hubungannya dengan anak didik sederhana dan wajar, atau dapat dikatakan seperti hubungan kakak adik. Biasanya guru yang seperti itu menarik dan menyenangkan bagi anak didik, ia akan dihormati, disayangi, dan dipatuhi dengan gembira oleh anak didik. Pribadinya akan dicontoh dan pelajarannya akan diperhatikan serta diminati oleh anak didik.”³

Apabila siswa telah menyukai karakteristik, gaya mengajar, cara berkomunikasi, cara berpenampilan guru yang mengajarnya, maka siswa juga akan mudah mengambil serta menerima setiap pelajaran dari gurunya

¹Muhammad Surya, *Psikologi Guru (Konsep dan Aplikasi)*, (Bandung, Alfabeta,2013), h.324

²ZakiahDarajat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta, BulanBintang, 2005), h. 9

³ *Ibid*, h. 13-14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepribadian yang kaya seringkali diartikan sebagai suatu kepribadian yang memiliki sifat-sifat; daya tarik terhadap orang lain terutama dalam pertemuan pertama, tingkah laku yang menarik, sopan santun serta sikap yang menyenangkan orang lain, yaitu sifat-sifat yang memberikan kesan pertama yang baik. Kepribadian yang gersang menunjukkan pada sifat-sifat tidak ada kesan yang mendalam, membosankan, kurang semangat, dan mudah di lupakan orang lain”⁴

Melalui kesan-kesan yang ditimbulkan seseorang tersebut maka akan menimbulkan sebuah persepsi pula bagi orang lain.

“Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Pesan yang ditangkap oleh panca indera dan dilanjutkan ke otak atau syaraf untuk dikelompokkan dan kemudian ditafsirkan atau diinterpretasikan oleh individu.”⁵

Dengan kata lain persepsi orang lain terhadap suatu objek akan menjadi penentu seseorang berperilaku. Persepsi anak didik terhadap gurunya akan menentukan perlakuan terhadap belajarnya. Salah satu perlakuan belajar yang baik dari siswa adalah sebuah keinginan kuat untuk belajar atau biasa disebut dengan minat belajar siswa.

Menurut Slameto minat adalah “Suatu rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”⁶ Apabila siswa telah berminat belajar pada mata pelajarannya artinya siswa akan senang mempelajarinya tanpa perlu ada yang memaksa. Persepsi siswa mengenai

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet.1. h.81-82

⁵Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.51.

⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), h.99

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian guru pendidikan agama Islam akan menentukan sikapnya kepada guru tersebut dan pelajaran yang diajarkannya.

Persepsi mempunyai implikasi penting dalam bertingkah laku, sangat menentukan bagaimana seseorang bersikap dan berinteraksi dengan objek yang ia persepsikan itu. Misalnya, bila guru mudah marah, tidak ramah maka siswa merasa takut dan ketakutan itu akan menimbulkan persepsi negatif bagi siswa terhadap kepribadian guru tersebut sehingga menyebabkan minat belajar siswa rendah.

Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al Fityah para siswa dalam menilai kepribadian guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik. Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan, diketahui siswa memberikan persepsinya tentang guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut, sebagi berikut:

1. Siswa mengatakan guru taat beragama dan berakhlak santun
2. Siswa mengatakan penampilan guru rapi
3. Siswa memberi pujian terhadap kesabaran guru saat mengajar
4. Siswa mengatakan guru mengajar dengan tegas
5. Siswa merasa guru memiliki sifat rendah hati

Dengan positifnya persepsi siswa tentang kepribadian guru Pendidikan Agama Islam, seharusnya hal ini dapat menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran, dan memiliki minat belajar yang baik. Namun Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah



Atas Islam Terpadu Al Fityah Pekanbaru, masih ada ditemukan gejala-gejala rendahnya minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menerangkan.
2. Masih ada siswa yang belum mengerjakan tugas yang diberikan guru.
3. Masih ada siswa yang malas bertanya.

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al Fityah Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran, sebelum membahas lebih lanjut, maka penulis akan menjelaskan judul yang akan diteliti sebagai konsep kunci yang perlu ditegaskan maknanya, yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi siswa

Kata persepsi berasal dari kata *perception* yang berarti penglihatan atau pandangan, tanggapan, daya memahami atau menanggapi sesuatu yang diawali dengan penginderaan kemudian ditransfer ke otak.⁷ Jadi persepsi siswa yang dimaksud adalah pandangan, anggapan atau menanggapi terhadap suatu objek yang diawali dengan pengindraan.

⁷ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 1992), Cet.7, h.51

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepribadian guru

Sjarkawi menjelaskan bahwa "Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir."⁸ Sehingga kepribadian guru disini adalah ciri, karekteristik, gaya, sifat khas yang ada dalam diri seorang guru.

3. Minat belajar

Minat belajar siswa adalah "Rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh."⁹ Jadi minat belajar yang dimaksud adalah rasa suka, rasa ketertarikan terhadap suatu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa permasalahan yang bermunculan disekitar kajian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah persepsi siswa tentang kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Al Fityah Pekanbaru?
- b. Bagaimanakah minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Al Fityah Pekanbaru?

⁸ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 11.

⁹ Slameto, *Op-Cit*, h.180.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Al Fityah Pekanbaru?

d. Bagaimanakah pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al Fityah Pekanbaru ?

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang timbul seputar kajian ini dan terbatasnya dana, waktu serta kemampuan penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al- Fityah Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al- Fityah Pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al- Fityah Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan berguna untuk;

- a. Dapat memberi kontribusi bagi pengembangan khazanah ilmu kependidikan umumnya dan Pendidikan Islam secara khusus, yaitu kontribusi mengenai persepsi siswa tentang kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji masalah lanjutan yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini berguna:

- a. Bagi siswa, dapat menambah informasi dan wawasan pengetahuan agar bisa meluruskan persepsi menjadi yang positif terhadap kepribadian guru sehingga akan timbul minat untuk belajar.
- b. Bagi guru, dapat memberikan masukan yang nyata dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagi sekolah, sebagai bahan saran dan pertimbangan untuk jajaran pimpinan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu AL Fityah Pekanbaru dalam meningkatkan citra kepribadian guru dan minat belajar siswa.
- d. Bagi penulis :
 1. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
 2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd.).